

**HUBUNGAN DERAJAT OBSTRUKSI PARU DENGAN
KUALITAS HIDUP PENDERITA PENYAKIT PARU OBSTRUKSI KRONIS (PPOK)**



SKRIPSI

*Disusun Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan Fisioterapi
Disusun Oleh :*

RENA MARLINA
NIM: J 110070025

**JURUSAN DIPLOMA IV FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**HUBUNGAN DERAJAT OBSTRUKSI PARU
DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA PPOK**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi
Program Studi Diploma IV Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Diajukan Oleh :

Nama : Rena Marlina

NIM : J 110 070 025

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Isnaini Herawati, SST,FT,M.Sc

Wahyuni, SKM,SST,FT,M.Kes

PENGESAHAN SKRIPSI

**HUBUNGAN DERAJAT OBSTRUKSI PARU
DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA PPOK**

Disusun oleh:

RENA MARLINA

NIM J110070025

Telah diterima dan disetujui oleh penguji untuk diajukan dan dipertahankan
dalam ujian skripsi

Susunan Dewan Penguji:

Isnaini Herawati, SST.FT, M.Sc (_____)

Wahyuni, SKM,SST.FT,M.Kes (_____)

Dwi Rosella Komalasari, SST.FT,M.Fis (_____)

Surakarta, Maret 2012

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan

Arif Widodo,A.Kep, M.Kes

DEKLARASI

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dinyatakan dalam teks.

Apabila skripsi ini merupakan hasil jiplakan dari orang lain maka saya siap menerima sanksi baik secara akademik maupun hukum

Surakarta, Maret 2012

Peneliti

Rena Marlina

KATA PENGANTAR

Puji sukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Hubungan Derajat Obstruksi Paru Dengan Kualitas Hidup Penderita PPOK “.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan Fisioterpi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiadji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Arif Widodo, A.Kep, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Umi Budi Rahayu, SST.Ft, M.Kes selaku kepala Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bapak Sugiono, SST.Ft selaku Kordinator Skripsi Program Studi Fisioterapi Diploma IV tahun angkatan 2007.
5. Ibu Isnaeni Herawati, SST.Ft. M.Sc selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi bagi penulis.
6. Ibu Wahyuni, SST.Ft. M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan nasihat dan pengrahan penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dwi Rossela Komalasari, SST.Ft, M.Fis selaku penguji utama yang telah memberikan saran, nasihat dan melengkapi kekurangan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen, serta Staf Karyawan Program Studi Diploma IV Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

9. Bapak dan Ibuku tercinta “H.embun dan Hj. jubaedah” yang telah memberikan dukunagn do’a, dukungan, kasih sayang, serta bantuan moril maupun materiil yang tak terhingga dengan tulus ikhlas.
10. Adikku,Teteh Dan Aa ku evi herawati,roby febrian,nurlaela sari an Sulaeman yang telah memberiku semangat dan doa,semua keponakanku yang lucu-lucu nadia wulan florenza dan farel yg jg memberi motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Mas Binuko Yang Telah Membantu Dan Memberi Semangat Dalam Penyelesaian Skripsi ini.
12. Calon Pendampingku Indra Widytama Yang Selama Ini Menemaniku Suka Maupun Duka Dan Memberi Semngat Dalam Menyelesaikan skripsi Ini,
13. Temen- temen seperjuangan Fisioterapi DIV angkatan 2007 Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membantu meberi semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.
14. My Best Friend (Gea,Bekti,Ryan.)
15. Pembimbing Penelitianku Di BBKPM (Bu sulis,Bu Uut,Mba Herni,Mba Nurul,Dan Bu Indri Yg Telah Membantu Dalam Penelitianku.
16. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak dapat ditulis satu per satu.

Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun, mengingat skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Surakarta, Januari 2012

Rena Marlina

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN DEKLARASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	xiv
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	5

1.Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK).....	5
2.Kualitas hidup pada penderita PPOK	10
B. Kerangka Berpikir	16
C. Kerangka Konsep	17
D. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A.Tempat dan Waktu Penelitian	18
B. Jenis Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	19
1. Populasi	19
2. Sampel	19
D. Variabel	20
E. Definisi Operasional	21
F. Jalanya Penelitian	21
G. Tehnik Analisa Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Analisis Data.....	27
C. Pembahasan	29
BAB V PEMBAHASAN	
A. Kesimpulan.....	33
B. Saran	33

DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Skema patogenesis PPOK	10
Gambar 2. 2	Kerangka berpikir	17
Gambar 2. 3	Kerangka konsep	17
Gambar 3. 1	Rancangan penelitian.....	18
Gambar 3. 2	Spirometri <i>MicroLab</i>	22
Gambar 3. 3	Hasil pengukuran dengan Spirometri <i>MicroLab</i>	23

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Derajat PPOK menurut Perhimpunan Dokter Paru Indonesia 2006 (PDPI)	9
Tabel 2. 2	Susunan item pertanyaan berdasarkan skala kualitas hidup	14
Tabel 2. 3	Susunan item pertanyaan dengan penilaian SF-36	15
Tabel 4. 1	Distribusi responden berdasarkan umur	25
Tabel 4. 2	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin	26
Tabel 4. 3	Distribusi responden berdasarkan nilai FEV ₁	26
Tabel 4. 4	Distribusi responden berdasarkan derajat obstruksi paru	26
Tabel 4. 5	Distribusi responden berdasarkan nilai kualitas hidup	27
Tabel 4. 6	Distribusi sampel berdasarkan derajat obstruksi paru dengan kualitas hidup	27
Tabel 4. 7	Interprestasi nilai koefisien korelasi (r)	28
Tabel 4. 8	Interpretasi uji korelasi <i>Somers'd</i> antara derajat obstruksi paru dengan nilai kualitas hidup	28
Tabel 4. 9	Interpretasi uji korelasi <i>Gamma</i> antara derajat obstruksi paru dengan nilai kualitas hidup	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lampiran Data Responden
Lampiran 2	Lampiran Uji data SPSS
Lampiran 3	Lampiran Informed Consent.....
Lampiran 4	Lampiran Dokumentasi
Lampiran 5	Lampiran Surat Ijin Penelitian.....
Lampiran 6	Lampiran Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SKRIPSI, 2012
xiv halaman + 34halaman + 9 lampiran

RENA MARLINA

“HUBUNGAN DERAJAT OBSTRUKSI PARU DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA PPOK”

(Dibimbing oleh: Isnaini Herawati, SSt.Ft, M.Sc, dan Wahyuni, SKM, SST.FT, M.Kes)

Latar belakang : Penyakit Paru Obstruktif Kronik merupakan penyakit kronik yang ditandai dengan keterbatasan aliran udara dalam saluran napas yang tidak sepenuhnya reversibel. Permasalahan yang ditimbulkan berupa penurunan nilai FEV₁ pada paru-paru mempengaruhi dari aktivitas fungsional, dimana akan menimbulkan permasalahan biologis dan psikologis.

Kualitas hidup adalah karakteristik dari nilai fisik, sosial dan psikologi yang diukur dari nilai nilai aktivitas sehari-hari, dengan Aspek yang diukur dari kemampuan fungsional, keterbatasan masalah fisik dan emosional, rasa nyeri, kesejahteraan mental, persepsi kesehatan umum, energi dan fungsi sosial.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan derajat paru obstruksi kronik dengan kualitas hidup penderita PPOK.

Metode penelitian : Penelitian ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan metode *Analitik Observasional*. Populasi penelitian ini adalah penderita PPOK di Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat (BBKPM) Surakarta, sampel berjumlah 47 orang diambil melalui metode *Total Populasi*, pengukuran menggunakan alat bantu *Quisioner SF-36* untuk mengukur nilai kualitas hidup.

Hasil : Interpretasi hasil uji korelasi *Somers'd* antara derajat obstruksi kronis dengan nilai kualitas hidup mendapatkan nilai signifikansi $p < 0,05$ yang artinya ada korelasi yang bermakna antara derajat obstruksi kronis dengan nilai kualitas hidup ($p = 0,004$), dengan besar koefisien korelasi (r) yang didapat adalah 0,337 yang menunjukkan bahwa koefisien korelasinya adalah lemah. Sedangkan pada uji korelasi *Gamma* antara derajat obstruksi paru dengan nilai kualitas hidup mendapatkan koefisien korelasi (r) 0,573 yang menunjukkan bahwa koefisien korelasinya adalah sedang

Kesimpulan: Ada hubungan derajat obstruksi paru dengan kualitas hidup penderita PPOK.

Kata kunci : Derajat PPOK, Kualitas hidup, *SF-36*.